



WARTA ARDHIA

Volume 50, Nomor 1 Tahun 2024

P-ISSN No. 0215-9066 | E-ISSN No. 2528-4045

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Gambir, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Website: <http://wartaardhia.com/index.php/wartaardhia>

E-mail: jurnalwartaardhia@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com

Terakreditasi Sinta 2, Nomor: 30/E/KPT/2018



WARTA ARDHIA

VOL. 50, NO. 1, TAHUN 2024

E-ISSN: 2528-4045 | P-ISSN: 0215-9066

Terakreditasi Sinta 2, Nomor: 30/E/KPT/2018

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	Sekretaris Badan Kebijakan Transportasi
Dewan Redaksi Redaktur	Israfulhayat, SH., MH (Badan Kebijakan Transportasi)
Redaksi Pelaksana	Chairunnisa, S.Sos., MA (Badan Kebijakan Transportasi)
Mitra Bestari	1. Dr. Ing. Ir. Javensius Sembiring, MT (Institut Teknologi Bandung) 2. Dr. Taufiq Mulyanto (Institut Teknologi Bandung) 3. Dr. Khairul Ummah, ST., MT (Institut Teknologi Bandung) 4. Dr. Yazdi Ibrahim Jenie, S.T, MT (Institut Teknologi Bandung) 5. Dr. Ir. Edy Suwondo, M.Sc (Institut Teknologi Bandung) 6. Ir. Ony Arifianto, PH.D., IPM (Institut Teknologi Bandung) 7. Defny Holidin, S.Sos., MPM (Universität Osnabrück, Germany) 8. Dr. Fidel Miro, SE, MT (Universitas Bung Hatta)
Editor	1. Desy Hariyati, S.Sos., MA (Universität Potsdam, Germany) 2. Beny Ambonive, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi) 3. Jody Oktovianda Tarigan, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi)
Layout Editor	1. Debora Sitorus, S.AP (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Dewi Wachyuni, S.Kom (Badan Kebijakan Transportasi)
Admin OJS	1. Sri Terta Dewi, S.Hum., M.Hum (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Adhika Rindyatmojo, A.md (Badan Kebijakan Transportasi)
Alamat Redaksi	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110, Indonesia Whatsapp +62 812-1323-6151, e-mail: jurnalwartaardhia@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 30/E/KPT/2018

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Jurnal Warta Ardha Volume 50, Nomor 1, Tahun 2024 dan salam sejahtera untuk para pembaca. Jurnal Warta Ardha merupakan salah satu wadah di Kementerian Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian di bidang transportasi udara yang dibuat oleh Internal Pegawai Kementerian Perhubungan maupun dari eksternal Kementerian Perhubungan seperti akademisi, praktisi bidang transportasi maupun masyarakat umum. Edisi Jurnal Warta ardha kali ini menyajikan 5 tulisan yang membahas Dampak Struktur Modal terhadap EBIT-EPS Perusahaan Bandara di Indonesia dan Jepang: Angkasa Pura II (Persero) dan Japan Airport Terminal Co. Ltd; Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja *Helicopter Landing Officer*; Quo Vadis Pengaturan Mekanisme Slot Time Penerbangan; Optimasi Kinerja Sistem Sisi Udara dengan Pendekatan Pemodelan Sistem Dinamis; Analisis SWOT Potensi Pengembangan Bandar Udara Fatmawati Soekarno Menuju Bandar Udara Internasional.

Krisdhita Ngudi Permadi, Rifai Fadli, dan Satriyo menulis tentang “Dampak Struktur Modal terhadap EBIT-EPS Perusahaan Bandara di Indonesia dan Jepang: Angkasa Pura II (Persero) dan Japan Airport Terminal Co. Ltd” dengan tujuan untuk menghasilkan mengisi kekurangan tersebut dengan membandingkan secara langsung pengaruh struktur modal pada kinerja keuangan di kedua perusahaan tersebut dan memberikan wawasan baru dalam konteks internasional.

Subangkit Meianto, Juliater Simarmata, Yana Tatiana dalam tulisannya “Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja *Helicopter Landing Officer*”, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis beban kerja personel HLO berpengaruh terhadap kinerja personel HLO, mengetahui dan menganalisis disiplin kerja personel HLO berpengaruh terhadap kinerja personel HLO, mengetahui dan menganalisis kompensasi yang diterima personel HLO berpengaruh terhadap kinerja personel HLO, mengetahui dan menganalisis beban kerja yang dimediasi oleh kompensasi yang diterima personel HLO berpengaruh langsung terhadap kinerja personel HLO, mengetahui dan menganalisis disiplin kerja yang dimediasi oleh kompensasi yang diterima personel HLO berpengaruh langsung terhadap kinerja personel HLO, mengetahui dan menganalisis beban kerja yang dimediasi oleh kompensasi yang diterima personel HLO berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja personel HLO, mengetahui dan menganalisis disiplin kerja yang dimediasi oleh kompensasi yang diterima personel HLO berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja personel HLO.

Dian Agung Wicaksono, Cora Kristin Mulyani menulis tentang “Quo Vadis Pengaturan Mekanisme Slot Time Penerbangan” dengan tujuan menjawab pertanyaan untuk mengidentifikasi slot time dalam konteks norma hukum yakni, apakah slot time dapat dikualifikasikan sebagai *regeling*, *beschikking*, atau *beleidsregel*? Identifikasi ini menjadi hal yang penting dan mendasar untuk dapat menganalisis lebih lanjut mengenai siapakah entitas yang harus bertanggungjawab atas pemenuhan slot time penerbangan? Siapakah yang berwenang melakukan pengawasan atas pelaksanaan slot time penerbangan dan memberikan sanksi ketika slot time penerbangan tidak terpenuhi oleh maskapai? Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang menggali data sekunder untuk menjawab permasalahan tersebut.

M. Iqbal Rachmansyah, Nahdalina dalam tulisannya “Optimasi Kinerja Sistem Sisi Udara dengan Pendekatan Pemodelan Sistem Dinamis”, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja sistem sisi udara pada kondisi historis dan proyeksi, serta menganalisis pengaruh implementasi beberapa skenario optimasi terhadap kinerja sistem sisi udara pada kondisi proyeksi, khususnya kinerja sistem sisi udara yang ada pada Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) yang akan dijadikan objek kajian.

Windra Aprizon, Tri Sefrus, Elly Tri Pudjiastutie menulis tentang “Analisis SWOT Potensi Pengembangan Bandar Udara Fatmawati Soekarno Menuju Bandar Udara Internasional” dengan tujuan untuk melihat potensi apa yang harus dikembangkan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno untuk menjadi bandar udara internasional, agar dapat melayani dan memenuhi permintaan masyarakat yang terus meningkat tiap tahunnya, serta ikut menunjang pertumbuhan ekonomi dan pariwisata.

Akhirnya Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat menambah isi dari Jurnal Warta Ardhia, semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Warta Ardhia serta sebagai wadah informasi bagi masyarakat terkait pengetahuan di bidang transportasi udara.

Salam Redaksi.



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 30/E/KPT/2018

Daftar Isi

- Dampak Struktur Modal terhadap EBIT-EPS Perusahaan Bandara di Indonesia dan Jepang:
Angkasa Pura II (Persero) dan Japan Airport Terminal Co. Ltd.
*Impact of Capital Structure on EBIT-EPS of Indonesia Airport Company and Japan :
Angkasa Pura II (Persero) & Japan Airport Terminal Co., Ltd.* 1-6
Krisdhita Ngudi Permadi, Rifai Fadli, dan Satriyo
- Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Helicopter
Landing Officer
*The Effect of Workload, Work Discipline, and Compensation on the Performance of
Helicopter Landing Officers* 7-15
Subangkit Meianto, Juliater Simarmata, Yana Tatiana
- Quo Vadis Pengaturan Mekanisme Slot Time Penerbangan
Quo Vadis of Regulatory of the Flight's Slot Time Mechanism 16-25
Dian Agung Wicaksono, Cora Kristin Mulyani
- Optimasi Kinerja Sistem Sisi Udara dengan Pendekatan Pemodelan Sistem Dinamis
*Optimization of Airside System Performance with a System Dynamic Modeling
Approach* 26-40
M. Iqbal Rachmansyah, Nahdalina
- Analisis SWOT Potensi Pengembangan Bandar Udara Fatmawati Soekarno Menuju Bandar
Udara Internasional
*SWOT Analysis of Airport Development Potential Fatmawati Soekarno Heading to
International Airport* 41-46
Windra Aprizon, Tri Sefrus, Elly Tri Pudjiastutie



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 30/E/KPT/2018

Kumpulan Abstrak

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

Krisdhita Ngudi Permadi, Rifai Fadli, dan Satriyo
(Universitas Padjadjaran)

Dampak Struktur Modal terhadap EBIT-EPS Perusahaan Bandar Udara di Indonesia dan Jepang: Angkasa Pura II (Persero) dan Japan Airport Terminal Co. Ltd.

Wardhia
Vol 50, No.1, 2024, Hal. 1-6

Angkasa Pura II adalah perusahaan publik yang memiliki 100% saham dari pemerintah, sementara Japan Airport Terminal Co. adalah perusahaan swasta yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jepang setelah Penawaran Saham Perdana (IPO). Analisis dilakukan dengan menghitung EBIT-EPS, yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal harus dipilih untuk menghasilkan EPS yang lebih tinggi. Rasio utang-ekuitas perusahaan sangat tinggi, menunjukkan bahwa jumlah utang dalam struktur modal menunjukkan beban utang. Hal ini tidak baik untuk kekayaan pemilik dan mengakibatkan posisi likuiditas yang rendah. Ini mengurangi dana dan kepercayaan pemilik karena risiko pemegang saham meningkat dengan adanya peningkatan pinjaman, juga mengakibatkan nilai perusahaan dapat menurun. Hasil analisis menunjukkan, meskipun rasio utang baik, Angkasa Pura II (Persero) maupun Japan Airport Terminal Co. tidak menerbitkan saham tambahan. Ini merupakan keputusan yang tepat karena EBIT selama periode tersebut lebih tinggi daripada EBIT EPS sehingga perusahaan seharusnya memilih Utang untuk struktur modalnya.

Kata kunci: EBIT-EPS, IPO, likuiditas, struktur modal.

Subangkit Meianto, Juliater Simarmata, Yana Tatiana

(Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti)

Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja *Helicopter Landing Officer*

Wardhia
Vol 50, No.1, 2024, Hal. 7-15

Helikopter merupakan sarana penting dalam transportasi pekerja di lepas pantai. Salah satu petugas yang terkait dengan helikopter ini adalah *helicopter landing officer* (HLO) yang bertugas mengarahkan helikopter saat lepas landas dan mendarat. Petugas HLO di PT Pertamina Hulu Energi *Offshore North West Java* (PHE ONWJ) biasanya juga mempunyai tugas lain misalnya sebagai operator *crane*, petugas pemadam kebakaran, dan sebagainya sehingga beban kerjanya perlu untuk senantiasa dipantau agar tetap dapat menjalankan tugas HLO dengan baik. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh beban kerja, disiplin kerja, dan kompensasi kerja terhadap kinerja personel HLO pada heliport PT PHE ONWJ. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan sampling jenuh sebanyak 65 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin kerja dan variabel kinerja, antara variabel beban kerja dan kompensasi, antara variabel disiplin kerja dan kompensasi, antara variabel kinerja dan kompensasi, terdapat pengaruh mediasi kompensasi membantu menjelaskan sebagian dari hubungan antara beban kerja dan kinerja *personel* HLO, namun tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel beban kerja dan variabel kinerja, dan tidak ada pengaruh mediasi yang signifikan dalam hubungan antara disiplin kerja dan kinerja. Dengan kata lain, kompensasi tidak memediasi hubungan antara disiplin kerja dan kinerja. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional. Sedangkan bagi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi saat menyusun kebijakan yang mengatur *personel* HLO.

Kata kunci: beban kerja, disiplin kerja, heliport, kompensasi, kinerja, *personel helicopter landing officer*.

Dian Agung Wicaksono, Cora Kristin Mulyani

(Universitas Gadjah Mada)

***Quo Vadis* Pengaturan Mekanisme Slot Time Penerbangan**

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 16-25

On time performance merupakan salah satu hal esensial dalam dunia penerbangan. Maskapai yang tidak mencapai *on time performance* berimplikasi pada tidak terpenuhinya implementasi slot time yang telah terdistribusi. Hal ini tentu berdampak pada pelayanan maskapai dan bandar udara kepada masyarakat pengguna jasa maskapai tersebut. Lebih jauh, hal ini bahkan dapat memengaruhi masyarakat pengguna bandar udara dari maskapai lainnya. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan untuk mengidentifikasi slot time dalam konteks norma hukum yakni, apakah slot time dapat dikualifikasikan sebagai *regeling*, *beschikking*, atau *beleidsregel*? Identifikasi ini menjadi hal yang penting dan mendasar untuk dapat menganalisis lebih lanjut mengenai siapakah entitas yang harus bertanggung jawab atas pemenuhan slot time penerbangan? Siapakah yang berwenang melakukan pengawasan atas pelaksanaan slot time penerbangan dan memberikan sanksi ketika slot time penerbangan tidak terpenuhi oleh maskapai? Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang menggali data sekunder untuk menjawab permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penetapan slot time yang masih dalam bentuk rekomendasi sebagaimana dikeluarkan oleh Pengelola Slot Time Penerbangan belum mempunyai sifat final dan mengikat. Penetapan slot time tersebut baru menjadi salah satu syarat terbitnya Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP), dimana PPRP ini yang memiliki kekuatan hukum dalam menetapkan slot time kepada Badan Usaha Angkutan Udara. Berangkat dari fakta bahwa muara proses penetapan alokasi slot time ada pada penerbitan PPRP. Dengan demikian, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara merupakan aktor yang bertanggung jawab atas pemenuhan penetapan slot time penerbangan.

Kata kunci: penerbangan, pengaturan, *slot time*, aspek hukum.

M. Iqbal Rachmansyah, Nahdalina

(Universitas Gunadarma)

Optimasi Kinerja Sistem Sisi Udara dengan Pendekatan Pemodelan Sistem Dinamis

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 26-40

Peningkatan pergerakan pesawat yang tidak stabil dengan kapasitas landasan pacu (*runway*) yang tetap dapat memicu ketidakseimbangan antara pergerakan dan kapasitas, yang berdampak pada penurunan kinerja sistem sisi udara. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja historis dan proyeksi sistem sisi udara di Bandar Udara Soekarno-Hatta serta menganalisis dampak penerapan skenario optimasi menggunakan pemodelan sistem dinamis. Model ini telah divalidasi dengan margin error rata-rata kurang dari 5% pada variabel DP, DAC, GDP, dan POP. Hasil simulasi menunjukkan bahwa skenario optimasi 1, 2, dan 3 mampu menurunkan rata-rata utilisasi runway masing-masing sebesar 21,7%, 14,0%, dan 32,6%, serta mengurangi biaya tundaan tahunan sebesar 66,8%, 34,1%, dan 72,8% pada periode 2020–2030. Meskipun skenario 3 menghasilkan penurunan terbaik, skenario 1 direkomendasikan karena memberikan pengaruh yang signifikan dengan perbedaan hasil yang tidak terlalu besar dibandingkan skenario 3.

Kata kunci: optimasi, kinerja, pesawat, landasan pacu, model sistem dinamis.

Windra Aprizon, Tri Sefrus, dan Elly Tri Pujiastuti

(Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH)

Analisis SWOT Potensi Pengembangan Bandar Udara Fatmawati Soekarno Menuju Bandar Udara Internasional

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 41-46

Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu menunjukkan peningkatan jumlah penumpang setelah pandemi, dari 26.984 penumpang pada Tahun 2022 menjadi 30.250 penumpang pada Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan bandara agar dapat menjadi bandara internasional guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan sektor pariwisata. Metode penelitian menggunakan analisis SWOT dengan memisahkan data Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan External Factor Analysis Summary (EFAS). Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, studi literatur, serta wawancara dengan pihak terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa posisi relatif bandara berada pada koordinat (0,54 ; 0,1), yang menempatkannya di kuadran I. Strategi yang disarankan adalah memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang melalui penerapan kebijakan agresif yang berorientasi pada pertumbuhan (*growth*). Penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan mempercepat pengembangan bandara menjadi bandara internasional.

Kata kunci: Analisis *SWOT*, bandar udara internasional, Bandar Udara Fatmawati Bengkulu, IFAS, EFAS.



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 30/E/KPT/2018

Abstract Collection

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

Krisdhita Ngudi Permadi, Rifai Fadli, dan Satriyo

(Magister Management, Universitas Padjadjaran)

The Impact of Capital Structure on EBIT-EPS of Airport Companies in Indonesia and Japan: Angkasa Pura II (Persero) and Japan Airport Terminal Co. Ltd

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 1-6

Angkasa Pura II a publicly owned company with 100% of its shares held by the government, whereas Japan Airport Terminal Co. is a private entity with shares traded on the Tokyo Stock Exchange following Initial Public Offering (IPO). The analysis was conducted by calculating EBIT-EPS, which indicates that the capital structure should be chosen to achieve higher EPS. The company's debt-to-equity ratio is very high, indicating a heavy debt burden, which is detrimental to owners' wealth and results in a low liquidity position. Consequently, it diminishes the available funds and undermines owner confidence due to the increased risk faced by shareholders as a result of heightened borrowing, which can also lead to a decline in the company's value. The research results reveal that both Angkasa Pura II (Persero) and Japan Airport Terminal Co. did not issue additional shares. This was the right decision because EBIT during that period was higher than EBIT EPS, thereby indicating that companies should opt for debt in their capital structure.

Keywords: EBIT-EPS, IPO, liquidity, capital structure.

Subangkit Meianto, Juliater Simarmata, Yana Tatiana

(Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti)

Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Helicopter Landing Officer

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 7-15

Helicopters are an essential means of transportation for offshore workers. Among the personnel associated with helicopters are the helicopter landing officer (HLO), responsible for directing helicopters during take-off and landing. HLO personnel at PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) often have additional duties, such as serving as crane operators, firemen, and other roles. Consequently, their workload must be regularly monitored to ensure that they can effectively fulfill their HLO responsibilities. This research aims to analyze the effect of workload, work discipline, and compensation on the performance of HLO personnel at PHE ONWJ. The research employs a quantitative method, utilizing saturated sampling with 65 respondents. The findings reveal significant relationships between work discipline and performance, workload and compensation, and work discipline and compensation. Additionally, compensation mediates part of the relationship between workload and the performance of Helicopter Landing Officers. However, no significant direct relationship is observed between workload and performance, nor is there a significant mediating effect of compensation in the relationship between work discipline and performance. In other words, compensation does not mediate the relationship between work discipline and performance. These findings can serve as valuable input and evaluation material for the company to enhance operational performance. Furthermore, for the Directorate General of Civil Aviation, the results of this study may serve as a reference in formulating policies regulating Helicopter Landing Officer personnel.

Keywords: compensation, heliport, performance, helicopter landing officer personnel, workload, work discipline.

Dian Agung Wicaksono, Cora Kristin Mulyani

(Universitas Gadjah Mada)

Quo Vadis of Regulatory of the Flight's Slot Time Mechanism

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 16-25

*On-time performance is one of the essential aspects in the world of aviation. Airlines that do not achieve on-time performance have implications for not fulfilling the implementation of distributed slot times. This condition certainly impacts the service quality of both the airlines and the airports toward passengers utilizing these services. Furthermore, this could even affect people who use the airport services through other airlines. Therefore, this research aimed to answer the research questions to determine whether slot time falls under the legal norms of *regeling*, *beschikking*, or *beleidsregel*. This determination is crucial to analyze further which entity is responsible for fulfilling flight slot times and who has the authority to supervise their implementation and impose sanctions if the airline fails to fulfill the allotted slot time. This is normative legal research, which employed secondary data to answer these questions. The findings indicate that slot time allocations, currently only recommendations issued by the Slot Time Management Authority, lack final and binding authority. These slot time allocations merely serve as one of the conditions for the issuance of *Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP)* or *Flight Route Implementation Permit*, which has legal force in determining the slot time for Air Transportation Business Entity. Since the process of determining slot time allocation begins with the issuance of the PPRP, the Director General of Civil Aviation is responsible for ensuring that the determination of flight slot times is fulfilled.*

Keywords: *flight, regulation, slot time, legal aspect.*

M. Iqbal Rachmansyah, Nahdalina

(Universitas Gunadarma)

Optimization of Airside System Performance with a System Dynamic Modeling Approach

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 26-40

The increase in unstable aircraft movements with fixed runway capacity can trigger an imbalance between movement and capacity, impacting the decline in airside system performance. This study aims to evaluate the historical and projected performance of the airside system at Soekarno-Hatta Airport and analyze the impact of implementing optimization scenarios using dynamic system modeling. This model has been validated with an average error margin of less than 5% on the DP, DAC, GDP, and POP variables. The simulation results show that optimization scenarios 1, 2, and 3 can reduce the average runway utilization by 21.7%, 14.0%, and 32.6%, respectively, and reduce annual delay costs by 66.8%, 34.1%, and 72.8% in 2020–2030. Although scenario 3 produces the best reduction, scenario 1 is recommended because it has a significant effect with a not-too-large difference in results compared to scenario 3.

Keywords: *aircraft, optimization, performance, runway, system dynamics model.*

Windra Aprizon, Tri Sefrus, dan Elly Tri Pujiastuti

(Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH)

***SWOT Analysis of Airport Development Potential
Fatmawati Soekarno Heading to International
Airport***

Wardhia

Vol 50, No.1, 2024, Hal. 41-46

Fatmawati Soekarno Airport, Bengkulu, experiences an increase every year following the pandemic. This is proven by the increase in the number of passengers in 2022 from 26,984 to 30,250 in 2023. This study aims to identify the potential aspects that need to be developed for Fatmawati Soekarno Airport to achieve international airport status. The goal is to meet the increasing public demand each year while contributing to economic and tourism growth. The study employed a SWOT analysis approach, differentiating IFAS and EFAS data. Based on the calculations, the relative position of Fatmawati Soekarno Airport is located at the coordinates (0.54; 0.1). These coordinates indicate that the airport's relative position is in the first quadrant, suggesting that the optimal strategy is to leverage strengths to seize opportunities. This involves supporting aggressive, growth-oriented policies and strategies.

Keywords: *SWOT analysis, Fatmawati Bengkulu Airport, IFAS, EFAS.*